

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian dapat dilakukan dengan cepat dan benar karena sebuah penelitian menggunakan metode dengan lebih memperhatikan pada sejauh mana efisien, relevan dan efektif atau tidaknya sebuah metode penelitian terhadap sebuah penelitian yang dilakukan. Suatu metode dikatakan efektif apabila metode tersebut mengarah pada perubahan hasil yang positif sesuai dengan apa yang peneliti harapkan. Dalam suatu metode dikatakan efisien apabila metode yang dilakukan tidak memerlukan waktu, fasilitas, biaya dan tenaga yang sangat banyak, namun dapat ditekan seminimal mungkin dengan pencapaian hasil yang maksimal. Relevan tidaknya suatu metode penelitian diukur dari sesuai atau tidaknya metode tersebut dengan pokok masalah yang sedang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 1) mengemukakan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut juga metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen dalam mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sehingga mampu mengungkapkan data-daya faktual tentang Pembelajaran *Viola Pra Elementer* di Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam

Luthfan Radifan, 2022

PEMBELAJARAN VIOLA PRA ELEMENTER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini peneliti menganalisis seluruh data dan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan yang dikumpulkan, kemudian diklasifikasi dan disusun untuk dijadikan bahan laporan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan peneliti:

3.1.1 Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan studi pendahuluan, mengamati sekilas mengenai perkuliahan mata kuliah alat gesek pra elementer, untuk mengetahui gambaran umum mengenai pembelajaran *Viola* pra elementer di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.1.1.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk menghimpun berbagai informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan observasi dan wawancara ke lapangan untuk mendapatkan bentuk permasalahan yang ada di lapangan.

3.1.1.2 Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian berpengaruh terhadap suatu keberhasilan penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Peneliti menyusun pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Berikut adalah, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi yang disusun oleh peneliti sebagai instrumen penelitian:

1) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pedoman wawancara dibuat untuk memudahkan dan membantu mengarahkan pembicaraan ke topik penelitian dan rumusan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber secara langsung.

2) Pedoman Dokumentasi

Dengan pedoman dokumentasi, peneliti dapat melengkapi data berupa catatan, foto dan gambar. Pedoman dokumentasi ini berguna untuk melengkapi data dalam pengecekan kebenaran informasi melalui observasi dan wawancara.

Luthfan Radifan, 2022

PEMBELAJARAN VIOLA PRA ELEMENTER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.1.3 Kajian Pustaka

Dengan adanya kajian pustaka, peneliti memperoleh wawasan secara lebih mendalam tentang permasalahan penelitian. Teori dan konsep yang dikaji digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup dan konstruk variable yang diteliti, sebagai dasar perumusan dan penyusunan, dan sebagai dasar dalam membahas hasil penelitian dalam upaya pemecahan topik permasalahan.

3.1.1.4 Kajian Empirik

Selain melakukan kajian pustaka, peneliti melakukan kajian empirik. Kajian empirik dilakukan untuk menelaah temuan yang ada pada saat dilapangan berdasarkan apa yang dialami peneliti.

3.1.2 Tahapan Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap perencanaan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan metode yang digunakan. Pada proses ini, peneliti melakukan pengumpulan data pada proses pembelajaran *Viola* pra elementer di Universitas Pendidikan Indonesia dan mengubahnya menjadi kalimat baku.

3.1.3 Tahapan Akhir

Pada tahap ini, peneliti melakukan penguraian data dan merangkum data yang telah di dapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber data yang telah dipilah oleh peneliti. Dalam laporan ini, peneliti mencantumkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dianalisis dalam tulisan yang berupa uraian deskriptif. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan data.

3.1.3.1 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian, maka dilakukan pengumpulan data. Pengumpulan data meliputi rancangan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran *Viola* pra elementer di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.1.3.2 Pengolahan dan Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti melakukan tahap pengolahan dan analisis data. Langkah ini dilakukan setelah data terkumpul melalui reduksi, *display*, analisis, dan verifikasi. Analisis dilakukan dengan menyusun fakta hasil temuan yang ada dilapangan. Dibuat diagram, tabel, gambar dan bentuk lainnya. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proporsi dan prinsip-prinsip.

3.1.3.3 Penyusunan Data

Luthfan Radifan, 2022

PEMBELAJARAN VIOLA PRA ELEMENTER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti melakukan penyusunan data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

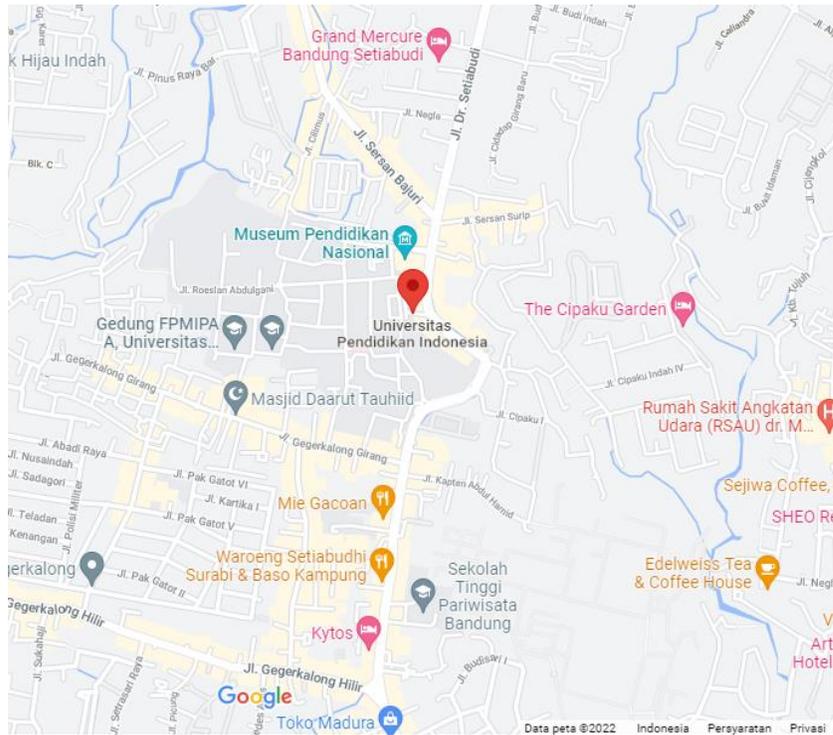
Dalam penelitian kualitatif tidak ada populasi dan sampel. Sampel penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, akan tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam sebuah penelitian yang akan menjadi sumber bahan penelitian.

Dalam penelitian ini melibatkan narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung dalam memberikan data-data penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini. Seorang dosen pengampu dan dua mahasiswa yang mengontrak mata kuliah alat gesek (*Viola*) pra elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Data yang akan mendeskripsikan diperoleh melalui pengamatan, dan pemantauan terhadap kegiatan perencanaan, proses pembelajaran dan wawancara bersama narasumber pada setiap kegiatannya.

3.2.2 Lokasi dan Subyek Penelitian

3.2.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

Sumber: www.googlemaps.com

3.2.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini fokus kepada tiga narasumber. Seorang dosen pengampu dan dua orang mahasiswa yang mengontrak mata kuliah alat gesek (*Viola*) pra elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Agustus 2021 pada pembelajaran yang telah berlalu di semester genap tahun ajaran 2019/2020.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menyesuaikan teknik apa saja yang sesuai dan cocok dengan model penelitian Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.1 Wawancara

Luthfan Radifan, 2022

PEMBELAJARAN VIOLA PRA ELEMENTER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 72) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Menurut Sugiyono (2008, hlm. 73) menyatakan bahwa jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Untuk mendapatkan seluruh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber melalui pesan singkat aplikasi *whatsapp*, *voice note*, telepon, dan melakukan *zoom meeting* dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam masa pandemi. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya diperlukan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian Pembelajaran *Viola* Pra Elementer di Universitas Pendidikan Indonesia.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah alat gesek (*Viola*) pra elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Perolehan informasi dan data-data fokus mengenai perencanaan pembelajaran oleh dosen, pemberian materi bahan ajar, proses pembelajaran, hasil akhir dari proses pembelajaran, dan beberapa persoalan yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.3.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi pada penelitian ini mencakup tulisan atau

catatan-catatan dari narasumber, sedangkan dokumentasi yang bersifat visual berupa gambar, video, dan ada pula dokumentasi yang berupa audio.

Dokumentasi ini merupakan pelengkap data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Dokumentasi akan menggambarkan bagaimana kejadian pembelajaran saat sedang berlangsung dalam penelitian ini.

3.3.3 Studi Kepustakaan

Menurut Nazir (1988) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, *literature*, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian.

Studi kepustakaan pada penelitian ini adalah telaah pustaka yang dilakukan dengan mengkaji teori, pendapat dari berbagai media seperti buku, internet, jurnal, skripsi, dan artikel yang berkaitan erat dengan objek penelitian dan dapat memberikan kontribusi data sebagai bahan referensi informasi yang berkenaan dengan penyusunan.

Pada studi kepustakaan peneliti menjelaskan definisi dan penjelasannya secara mendalam mengenai fokus yang sedang diteliti. Kemudian peneliti menggali secara mendalam mengenai ruang lingkup dan perannya yang kemudian dikemukakan pola teori-teori yang sejalan maupun yang tidak sejalan dengan penelitian. Pada akhirnya peneliti dapat mengetahui landasan teori yang kuat untuk mendukung penelitian.

3.3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 89) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi, selanjutnya diolah menjadi sekumpulan data berupa catatan, foto, rekaman audio, serta disusun dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

3.3.5 Observasi

Luthfan Radifan, 2022

PEMBELAJARAN VIOLA PRA ELEMENTER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memperoleh data mengenai kegiatan pembelajaran *viola* pra elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia, diperlukan pengamatan langsung secara obyektif mengenai pembelajaran yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan langkah penting guna mendapatkan data yang dibutuhkan tersebut. Menurut Marshall (dalam Sugiyono 2008, hlm. 64) menyatakan bahwa “melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat observasi partisipasi pasif yang mana peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung tanpa terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dialami, sebagai mana yang telah diterangkan oleh Sugiyono (2008, hlm. 66) yang menerangkan bahwa “dalam observasi partisipasi pasif peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.”